

**PENGARUH MATAKULIAH MICRO TEACHING DAN PENGENALAN
LAPANGAN PERSEKOLAHAN II TERHADAP KESIAPAN MENJADI
GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Dewi Anisa¹, Dodi Pramana²

[¹dewianisa983@gmail.com](mailto:dewianisa983@gmail.com), [²dodipramana@unimed.ac.id](mailto:dodipramana@unimed.ac.id)

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah micro teaching dan pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan II terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 yang mengikuti matakuliah micro teaching dan pengenalan lapangan persekolahan II, dengan jumlah sampel sebanyak 88 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa matakuliah micro teaching memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Sementara itu, pengenalan lapangan persekolahan II juga berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Temuan ini membuktikan pentingnya penguasaan keterampilan dasar mengajar dan pengalaman mengajar sebagai faktor pendorong untuk membentuk kesiapan menjadi guru pada mahasiswa.

Kata Kunci: Matakuliah Micro Teaching, PLP II, Kesiapan Menjadi Guru.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Micro Teaching course and School Field Introduction II (PLP II) experience on readiness to become teachers among 2021 Office Administration Education students at Universitas Negeri Medan. The research employs a quantitative approach with descriptive methods. The population comprises all 2021 Office Administration Education students enrolled in the Micro Teaching course and PLP II, with a sample size of 88 respondents. Multiple linear regression was used as the data analysis technique. The results indicate that the Micro Teaching course has a positive and significant influence on readiness to become teachers. Similarly, PLP II also significantly contributes to teaching readiness. Collectively, both variables provide significant simultaneous contributions to enhancing students' preparedness for teaching. These findings prove the critical importance of mastering basic teaching skills and teaching experience as driving factors in shaping students' readiness for the teaching profession.

Keywords: Micro Teaching Course, PLP II, Readiness To Become Teachers.

PENDAHULUAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh Matakuliah Micro Teaching dan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. Latar belakang didasari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa dari 30 mahasiswa, 53,3% menyatakan siap menjadi guru, sedangkan 46,7% menyatakan tidak siap.

Tabel 1 Observasi Awal Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021

Kategori	Mahasiswa	Jumlah
Sangat Siap (SS)	-	-
Siap (S)	16	53,3%
Tidak Siap (TS)	14	46,7%
Sangat Tidak Siap (STS)	-	-
Jumlah	30	100%

Data PLP II juga mengungkapkan bahwa 40% mahasiswa belum memiliki keterampilan mengajar yang cukup, 36,7% belum menguasai materi pembelajaran, dan 33,3% belum mampu mengatasi masalah pembelajaran.

Tabel 2 Observasi Awal Pengalaman PLP II Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021

Pernyataan	Ya		Tidak	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Saya memiliki keterampilan yang cukup untuk mengajar	18	60%	12	40%
Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang materi pembelajaran	19	63,3%	11	36,7%
Saya mampu mengatasi masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar	20	66,7%	10	33,3%

Teori Kognitif Sosial Bandura (1986) menjadi landasan teoretis, yang menegaskan bahwa kesiapan guru dibentuk melalui interaksi antara pengalaman langsung (enactive experience) dan observasi (vicarious learning).

METODE

Penelitian menggunakan desain ex post facto kuantitatif dengan populasi 88 mahasiswa yang diambil secara total sampling. Variabel independen terdiri atas Micro Teaching dan PLP II, sedangkan variabel dependen adalah Kesiapan Menjadi Guru. Instrumen kuesioner berbasis skala Likert (1–4) diuji validitasnya dengan korelasi Product Moment ($\alpha = 0,05$) dan reliabilitas Cronbach's Alpha ($\alpha > 0,7$). Analisis data meliputi uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas VIF < 10 , heteroskedastisitas korelasi Spearman), regresi linier berganda, uji *t* (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif menunjukkan skor rata-rata Micro Teaching (3,27; kategori Sangat Baik), PLP II (3,28; Sangat Baik), dan Kesiapan Guru (3,28; Baik). Hasil uji hipotesis mengungkap: (1) Micro Teaching berpengaruh signifikan terhadap kesiapan guru ($\beta =$

0,336; $t = 3,600$; $p = 0,001$), sejalan dengan perannya melatih keterampilan dasar mengajar (membuka/menutup pelajaran, manajemen kelas) dalam lingkungan simulasi (Shoffa, 2017); (2) PLP II berpengaruh lebih dominan ($\beta = 0,438$; $t = 4,689$; $p = 0,000$) karena memberikan pengalaman kontekstual di sekolah, seperti analisis strategi pembelajaran dan adaptasi lingkungan riil (Fatmawati dkk., 2023); (3) Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan ($F = 35,522$; $p = 0,000$) dengan kontribusi 44,2% ($R^2 = 0,442$). Sisa 55,8% varians dijelaskan faktor eksternal (misalnya motivasi, bakat), memperkuat perspektif Bandura bahwa kesiapan guru adalah hasil interaksi triadic (lingkungan, personal, perilaku).

KESIMPULAN

Micro Teaching dan PLP II secara parsial dan simultan berpengaruh positif-signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, dengan PLP II sebagai prediktor lebih dominan ($\beta = 0,438$). Keduanya menjelaskan 44,2% varians kesiapan guru, menyisakan 55,8% untuk faktor non-akademik seperti motivasi intrinsik atau dukungan lingkungan. Implikasi praktisnya, universitas perlu meningkatkan kualitas PLP II melalui pelatihan mentor sekolah dan integrasi teknologi, serta memperkaya Micro Teaching dengan umpan balik reflektif. Secara teoretis, temuan ini memvalidasi relevansi Teori Kognitif Sosial dalam pendidikan guru. Riset lanjutan disarankan mengeksplorasi faktor non-akademik yang berkontribusi pada 55,8% varians tersisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140.
- Abdillah, M. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Microteaching, Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Inteverning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3369–3381.
- Abdullah, S. (2019). Social cognitive theory: a Bandura thought review published in 1982-2012. *Journal Psikodimensia*, 18(1), 85-100.
- Agusti, I. S., & Rahmadhani, H. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *NIAGAWAN*, 9(1), 65–72.
- Alifia, A., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Praktik Lapangan Persekolahan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru SMK Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1182–1192.
- Annisa, et al. (2023). Peran Mata Kuliah Microteaching dalam Mengembangkan Keterampilan Guru Mengajar di Kelas, *Journal on Education*, 5(2). 1564-1569.
- Aprilita, A., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Berkarir Menjadi Guru, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5494–5502.
- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Selatan: PT. Rineka Cipta
- Azizah, N., & Rahmi, E. (2019). Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP, *Jurnal Ecogen*, 2(2), 197-205.
- Cahayani, N. L. P. (2021). Widyadari Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching dan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pada FKIP Universitas Mahadewa Indonesia Tahun 2020. *Widyadari*, 22(2), 677–684.
- Celik, F. (2019). The Effect of Micro-Teaching Practices on the Profesional Self-Determination Beliefs of Teacher Candidates in University Education in Turkey, *Journal of Educational Issues*, 5(2), 22–41.
- Fahrudin, A. H., Sari, E. N, T. (2020). Implementasi Kode Etik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 151-169.

- Fatmawati, et al. (2023). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Kimia Setelah Menjalani Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), *Chemistry Education Practice*, 6(1), 32-37.
- Ghozali, I. 2018. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0 (2nd ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Gunawan, I. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Fkip Terhadap Minat Menjadi Guru (Studi Kasus di Universitas Banten Jaya), 5(1), 90–103.
- Halimah. 2017. *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar (1st ed.)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasanah, L. N., & Sulistyaningrum, C. D. I. (2024.). Pengaruh Micro teaching dan Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UNS, *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(5), 459-467.
- Khaerunnas, H. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3946-3953.
- Ifnaldi, Andani, F. 2021. *Etika dan Profesi Keguruan*. Bengkulu: Andhra Grafika.
- Indriani, F. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Jambi. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Jambi.
- Indriawati, P., et al. (2023). Kode Etik Profesi Guru, *Jurnal Fusion*, 3(1), 103-114.
- Karyantini, D. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 200–209.
- Khairinal. 2016. *Menyusun proposal skripsi, tesis dan disertai, penelitian kuantitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia
- Kholifah, F. N., Hadi, N. U. (2017). Analisis Program Magang, Minat Profesi Guru, dan Locus of Control Internal Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung Yang Sedang Menempuh Skripsi Tahun 2017/2018, *Journal Of Management*, 5(2), 205-219.
- Laili, Kholifah, N. (2023). Pengaruh Praktik Micro Teaching, Pengalaman PLP Dan Persepsi Mahasiswa Terkait Kebijakan Sertifikasi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung
- Mahardika, I. M. A., Tripalupi, L. E., & Suwendra, I. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 160.
- Maipita, I., Mutiara, I. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018, *Jurnal Ekonomi Pendidikan*. 8(6). 34-43.
- Rahmat, P. S. (2016). Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Berkarakter Pancasila. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, 03(02), 1–15.
- Ramli. 2021. *Microteaching*. Mataram: Sanabil.
- Riduwan. 2018. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Septianti, D. M. ., Zulaihati, S. ., & Fauzi, A. (2022). The Effect of Interest in Being a Teacher, Self-Efficiency, and Field Experience Practices on Preparedness to be Teacher: Study of Undergraduate Education Students at FE. Jakarta State University, *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(5), 555–565.
- Setiawan, I., & Mulyati, S. (2018). Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar, *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(2), 51–60.
- Shoffa, S. (2017). *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching (Suher & I. Fatin (eds.); 1st ed.)*.

Mavenda Pers.

- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (6th ed). Rineka Cipta.
- Simanjuntak, R., M. (2016). Diklat Profesi Kependidikan. Universitas HKBP Nomensen.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, D. 2012. Micro teaching. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Sulistiani, I. Nugraheni, N. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 3(3), 1261-1268.
- Suprihatiningrum, J. 2016. Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru (3rd ed). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutiono. (2021). Profesionalisme Guru, *Tahdzib Al Akhlak*, 4(2), 2721-2521.
- Tanoyo, V., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengalaman Belajar Micro Teaching dan Prestise Profesi Guru Terhadap Motivasi Menjadi Guru, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 1-8.
- Sinaga, Roni, et al. 2024. Pedoman PLP II. Medan: UNIMED.
- Tinulu, A. M., Mangesa, R. T., & Sanatang. (2022). Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Pembelajaran Mikro, *Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 5(1), 41-47.
- Tihul, I. (2023). Eksistensi Guru Sebagai Pribadi Yang Profesional Dan Inspiratif, *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 2(2), 197-206.
- Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PLP), Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional, *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 100-114.